

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat, berupaya menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Sesuai dengan Rencana Strategis, ada tujuh sasaran yang hendak dicapai oleh Badan Ketahanan Pangan tahun 2014 yaitu : Peningkatan ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup, Stabilitas harga pangan pokok strategis, Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan, Peningkatan keamanan pangan, Penurunan desa rawan pangan, Peningkatan sinergitas program dan kegiatan ketahanan pangan, dan Peningkatan kelembagaan ketahanan pangan.

Untuk mencapai sasaran tersebut, Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2014 memperoleh anggaran sebesar Rp 23.406.730.271,- dengan realisasi sebesar Rp. 22.402.449.208,- atau 95.71%

Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran diperoleh nilai capaian sebagai berikut :

1. Skor pola pangan harapan tingkat ketersediaan target sebesar 89 point, realisasi capaian sebesar 87.8 (98.65%)
2. Persentase cadangan pangan pokok target sebesar 100 %, realisasi capaian sebesar 107,77 % diperoleh dari cadangan beras pemerintah target sebesar 400 ton realisasi capaian sebesar 499 ton atau 124.75% dan cadangan pangan masyarakat target sebanyak 500 kelompok realisasi capaian sebanyak 454 kelompok atau 90.80%.
3. Koefisien variasi harga pangan pokok strategis target sebesar ≥ 100 realisasi capaian sebesar 134.60.
4. Tingkat konsumsi energy dan protein target sebesar 100% realisasi capaian sebesar 104.82%, diperoleh dari konsumsi energy target sebesar 1.900 kkal/kapita/hari realisasi capaian sebesar 1.996 kkal/kapita/hari atau 105.05% dan konsumsi protein target sebesar 54 gr/kapita/hari realisasi capaian sebesar 56.9 gr/kapita/hari atau 105.37%
5. Skor pola pangan harapan tingkat konsumsi target sebesar 72 poin realisasi capaian sebesar 74.9 poin atau 104.03%.
6. Persentase komoditas pangan segar target sebesar 85% realisasi capaian sebesar 85% atau 100%.
7. Persentase Jumlah desa rawan pangan target sebesar 100% realisasi capaian sebesar 100%
8. Persentase sinergitas program dan kegiatan ketahanan pangan target sebesar 65% realisasi capaian sebesar 65% atau 100%.
9. Persentase kelembagaan ketahanan pangan yang kompeten target sebesar 100 % realisasi capaian sebesar 100%

Hasil tersebut di atas, menunjukkan bahwa pencapaian kinerja sasaran Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat TA 2014 adalah **106.09** %. Dengan angka capaian kinerja sasaran sebesar itu maka Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat termasuk dalam kategori dengan kinerja "**Sangat Baik**".

Berikut ini adalah keberhasilan yang dicapai Badan Ketahanan Pangan Daerah Provinsi Jawa Barat selama tahun 2014 :

1. Peningkatan ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup
 - a. Berdasarkan Analisis data ketersediaan energ dan protein atau Neraca Bahan Makanan, bahwa ketersediaan energy dan ketersediaan protein untuk masyarakat Jawa Barat

- selama Tahun 2014 dalam jumlah yang cukup dan pada umumnya merupakan hasil dari produksi sendiri.
- b. Untuk mengantisipasi kerawanan pangan, ada penambahan cangan pangan pemerintah sebesar 499.9 ton pada tahun 2014, sehingga memasuki Tahun 2015 total cadangan pangan pemerintah provinsi yang tersedia di Gudang BULOG 493.9 ton, sementara Jumlah cadangan pangan masyarakat terus meningkat dengan tambahan sebanyak 454 lumbung pangan pada tahun 2014.
2. Stabilitas harga pangan pokok strategis
- a. Pangan dapat didistribusikan secara merata keseluruh Daerah di Jawa Barat, sehingga harga pangan antar daerah relatif sama.
 - b. Berdasarkan data harga dan pasokan pangan, secara umum kondisi 100% pangan pokok di 27 Kabupaten Kota dalam kondisi stabil.
 - c. Ketersediaan informasi harga di tingkat petani penggilingan padi, secara umum 100% dapat terinformasikan sesuai target di sentra-sentra produksi padi.
3. Konsumsi Pangan
- Melalui promosi penganekaragaman konsumsi pangan serta pencaanangan gerakan "Satu Hari Tanpa Beras" (One Day No Rice) oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat, telah berpengaruh terhadap peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat, diantaranya penurunan konsumsi beras perkapita sebesar 88.9 kg kapita/tahun pada tahun 2013.

Walaupun secara umum Pemerintah sudah mampu menyediakan pangan dan mendistribusikannya secara merata keseluruh daerah, sehingga pangan mudah dijangkau, tetapi belum menjadi Jaminan bahwa seluruh penduduk Jawa Barat yang berjumlah 45.430.800 jiwa, dapat memenuhi kebutuhannya dalam jumlah yang cukup, bermutu, bergizi, berimbang, aman dan halal sebagaimana di amanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan, karena kenyataannya masih ada sebagian masyarakat yang tinggal di daerah rawan pangan belum mampu mengakses pangan.

Kondisi tersebut disebabkan karena rendahnya kemampuan daya beli masyarakat yang sangat berkaitan dengan faktor kemiskinan. Oleh karena itu Program Pemberdayaan Masyarakat dengan sasaran kaum miskin yang aktif secara ekonomis perlu terus diupayakan, guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan usaha ekonomi produktif.

Bandung, Januari 2015
KEPALA BADAN KETAHANAN PANGAN DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT,

Dr. Ir. DEWI SARTIKA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196301221986032004